

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya sehingga dapat mencapai objek atau tujuan permasalahan masalah. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dimana usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah.

Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperlukan valid. Sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

¹Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris : *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.145

permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.²

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.³ Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu. Dan penelitian ini hanya ingin mengetahui yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Selain itu penelitian ini termasuk dalam penelitian yang tidak memerlukan hipotesis (*Non Hipotesis*) terlebih dahulu dan juga bukan untuk mengujinya, tetapi hanya mempelajari gejala-gejala sebanyak-banyaknya.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan dan melaporkannya sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang selama ini terjadi atau ada.

² P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian; Dalam Teori dan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), cet.II. 2

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakrya, cet.ke-25, 2008), 4

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bungah Gresik, yang terletak di Jl.Raya Bungah No1 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti. Adapun sumber data primer yang diperlukan yaitu dari lapangan dan pustaka. Data primer diperoleh dari pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses belajar mengajar di kelas, kegiatan-kegiatan sekolah yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi.

Sedangkan buku yang dijadikan sumber primer adalah Dr. Al Rasyidin, M.Ag, *Demokrasi Pendidikan Islam; Nilai Intrinsik dan*

Instrumental, Cipustaka Media Perintis dan Haryanto Al-Fadli, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Ar-Ruuz Media.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi terhadap data primer. Diantara data sekunder dalam penelitian ini adalah Profil SMP Negeri 1 Bungah Gresik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun tehnik pengumpulan data diperoleh dengan:

1. Metode Interview

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui tanya jawab, dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.⁴ Dalam Penelitian ini peneliti berencana menggunakan tehnik interview berencana (*standardized interview*). Wawancara berencana ialah wawancara yang terdiri dari suatu daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Semua responden yang

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*..h.39

diselesaikan untuk diwawancarai diajukan pertanyaan yang sama, dengan kata-kata dan tata urutan yang seragam.⁵

Adapun pencatatan dari data wawancara dapat dilakukan dengan lima cara, antara lain : pencatatan langsung, pencatatan dari ingatan, pencatatan dengan alat recording, pencatatan dengan angka/kata-kata yang menilai. Oleh karena itu untuk menghasilkan wawancara yang baik, peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan adalah :

- a. Menyeleksi individu yang akan diwawancarai. Dalam hal ini ada 2 individu yang akan menjadi sasaran wawancara, yaitu Informan dan responden. Informan ialah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data dari individu-individu tertentu untuk keperluan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah Bpk. Muhammad Tajuddin, S.Pd, Guru PAI Bpk. Drs.H. Sumari, MM, sedangkan responden ialah individu yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan tentang diri pribadi, pendirian atau pandangan individu yang diwawancarai untuk keperluan komparatif.
- b. Melakukan pendekatan dengan orang yang telah diseleksi untuk diwawancarai.
- c. Mengembangkan suasana ketika wawancara.

⁵ Koetjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1997), h. 138

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data-data dari guru Mata Pelajaran PAI dalam pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam penginternalisasian nilai-nilai demokrasi dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik. Metode ini juga penulis gunakan untuk menghimpun data-data dari kepala sekolah, kesiswaan, guru-guru yang lain tentang Profil SMP Negeri 1 Bungah Gresik.

2. Observasi

Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik lingkungan, fisiknya, dan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.⁶ Observasi juga didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁷ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai demokrasi di SMP Negeri 1 Bungah Gresik, serta sarana dan prasarana, denah, letak Geografis SMP Negeri 1 Bungah Gresik, yang akan dijadikan bahan analisis.

3. Dokumentasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), h. 203

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 31

Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan ,surat dan foto, gambar dan lain-lain. Menurut Sanapiah Faisal, metode dokumenter adalah : “ Informasi berupa buku-buku tertulis atau catatan, pada metode ini petugas data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan, untuk itu merekan sebagainya apa adanya. ⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Bungah Gresik, struktur organisasi, personalia, kurikulum dan data pelengkap lain yang diperlukan. Secara grasi besar metode pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Metode Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran umum obyek penelitian : a. Sejarah berdirinya sekolah	Kepala Sekolah	Interview

⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasi,1982),h. 133

	b. Letak Geografis dan Dena Sekolah	Lokasi Penelitian	Dokumentasi
2.	Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI	Guru / Siswa	Observasi Interview
3.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajarn PAI	Guru / Siswa	Observasi Interview
4.	Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI	Guru	Observasi Interview
5.	Sarana dan Prasarana Sekolah	Petugas TU	Dokumentasi
6.	Jumlah Guru dan Siswa	Petugas TU	Dokumentasi
7.	Struktur Organisasi	Petugas TU	Dokumentasi
8.	Kegiatan-kegiatan Sekolah	Petugas TU Waka Kesiswaan Guru	Observasi Dokumentasi

4. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Sedangkan analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan “ Apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan.⁹

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu berusaha memaparkan secara detail hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Analisis deskriptif tergantung dari jenis informasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisis data yang diperoleh berdasarkan pada informasi yang masuk melalui pengaplikasian dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Ilmiah*,(Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 310

Penerapan Teknis analisis deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁰ Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, dalam membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Jadi dalam reduksi data ini kami mengelompokkan data yang diperlukan dalam penelitian kami yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik , sehingga data yang diperoleh tidak membingungkan dan lebih valid.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan

¹⁰ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung : PT Remaja Karya, 2001), h. 193

kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang kongkrit sesuai dengan penelitian. Dalam penyajian data ini, data yang kami peroleh dari SMP Negeri 1 Bungah Gresik mengenai pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI sehingga membentuk penjelasan yang mudah difahami dengan cara menyimpulkan data-data yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Bungah Gresik baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3. Analisa Data

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif penulis menggunakan metode analisa data induksi yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum,¹² selain itu juga menggunakan metode deduksi yaitu kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian¹³, komparasi membandingkan antara beberapa fakta atau peristiwa yang ditemukan ,dan Interpretasi dengan tujuan untuk yaitu mencari

¹¹ *Ibid*, h. 194

¹² Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offest, 1993), h. 42

¹³ *Ibid*, h. 43

arti yang lebih daripada jawaban yang menghilangkan ilmu pengetahuan atau hasil yang ada.¹⁴

4. Verifikasi Data

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan.

Prose selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang kami peroleh dari SMP Negeri 1 Bungah Gresik tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai demokrasi pada proses pembelajaran PAI baik dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dengan demikian penelitian akan diberi kutipan data dari rangkain wawancara, catatan lapangan, memori pribadi, dan lain sebagainya, baru kemudian dianalisis bagaimana Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi pada Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bungah Gresik.

5. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu:

¹⁴ Sapri Imam Asy'ari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h. 104

- a. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
- b. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai-Nilai Demokrasi dan Sekolah yang telah menerapkan konsep internalisasi nilai-nilai demokrasi pada mata pelajaran PAI, Yakni SMP Negeri 1 Bungah Gresik. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Analisis data dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu simpulan.